

PEMBERDAYAAN IBU-IBU RUMAH TANGGA DI DESA DANAU SADAR KECAMATAN DUSUN SELATAN KABUPATEN BARITO SELATAN MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN KERIPIK PISANG ANEKA RASA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT



Rosita., S.Pi., M.Si, Elpi Yanti,
Aldy Ulbachri Mafatta Pratama,
Andy, Ersi Gusmala, Thessa
Corina Anjani, Luluk Chusnul
Chotimah, Maya, Alte
Gwijangge, Elisabeth Lissa,
Ekatara, Sintia Ramince
Martina Girsang, Rusmila, Yuli
Pitriyana, Agnes Natalia Mahar,
Anggie Febriyadi Pratama



Di Desa Danau Sadar pisang merupakan tanaman tumpang sari yang ditanam petani sebagai hasil tambahan dalam pertanian mereka. Meskipun harga jual pisang yang murah, potensi pisang tetap besar dan selalu ada disepanjang tahun. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat pisang tersebut hanya dijual dalam bentuk buah segar dan belum ada upaya untuk melakukan diversifikasi hasil olahan dari buah pisang tersebut. Hal ini terjadi karena di Desa Danau Sadar masih kurangnya wawasan dan pengetahuan dalam pemanfaatan hasil sumber daya alam yang memadai pemanfaatan sumber daya alam adalah usaha yang terencana untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam.

Salah satu upaya untuk memulihkan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan pasca pandemi COVID 19 masyarakat di desa adalah dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam yang tersedia di desa Danau Sadar yang mudah ditemukan yaitu hasil perkebunan pisang.

Peran ibu-ibu dalam membantu meningkatkan perekonomian keluarga sangat besar sehingga perlu usaha penyadaran dan meningkatkan kemampuan wawasan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan usaha diversifikasi pisang. Bentuk diversifikasi pisang yang akan dilatih kepada Ibu-ibu PKK di desa Danau Sadar adalah keripik pisang aneka.

Sasaran pada kegiatan penyuluhan dan pelatihan terdiri dari 10 orang ibu-ibu yang tergabung dalam Kelompok Ibu-Ibu PKK. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan dilakukan dengan terlebih dahulu memberi penjelasan tentang besarnya potensi diversifikasi olahan pisang dalam meningkatkan pendapatan untuk membuka pemahaman dan kesadaran masyarakat serta meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang olahan pisang aneka rasa kemudian diberikan pelatihan dengan memberikan percontohan pembuatan keripik pisang aneka rasa. Selain itu Ibu-Ibu PKK diberi pelatihan bagaimana cara packing dan pembuatan logo. Logo adalah elemen grafis yang berbentuk ideogram, simbol, emblem, ikon, tanda yang digunakan sebagai lambang sebuah brand. Logo adalah atribut utama brand yang terlihat secara fisik. Namun logo yang baik juga harus dapat menampilkan semua atribut nonfisik yang merupakan jiwa dari brand (visi misi, nilai, budaya).



Alat dan Bahan

- 1 sisir Pisang kepek muda yang masih hijau
- 1 sendok makan garam sesuai selera
- 5 butir bawang putih yang telah dihaluskan
- 1 blok coklat batang, 4 butir gula merah, dan bumbu aneka rasa
- $\frac{1}{2}$ sendok teh penyedap rasa
- Minyak goreng
- Air secukupnya

Tanggapan terhadap upaya diversifikasi olahan pisang di mata masyarakat sangat baik dan sangat membantu karena sejauh ini masyarakat di Desa Danau Sadar memang kurangnya pemahaman dalam hal pemanfaatan sumber daya alam dan diversifikasinya. Selain itu masyarakat sangat antusias saat mengikuti kegiatan ini karena mampu memberi penyadaran, dan membantu meningkatkan wawasan pengetahuan dan keterampilan dengan memberikan percontohan langsung sehingga mempermudah setiap ibu-ibu rumah tangga untuk memahami dan mengetahui cara menambah pendapatan dari diversifikasi pemanfaatan sumber daya alam dalam hal ini pisang dengan pembuatan keripik pisang aneka rasa.